



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Mulyana (2018) komunikasi merupakan interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih. Komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu kunci dalam kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tanpa komunikasi yang baik maka suatu tujuan tidak bisa tercapai dengan sukses. Komunikasi juga bisa mempengaruhi seseorang apabila pesan tersampaikan dengan baik bahkan bisa merubah perilaku seseorang (Lie *et al.* 2021). Proses menyampaikan komunikasi antara komunikator dan komunikan, supaya pesan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka diperlukan strategi dalam penyampaian pesan atau informasi. Supaya informasi dan pesan tersebut dapat terlaksana dengan baik, komunikator harus pandai membuat strategi agar tujuan pesan dapat tercapai, seluruh pesan harus disusun secara sistematis entah apapun bentuk sebuah pesan (Nurhadi dan Kurniawan 2017). Dari pengertian tersebut singkatnya dapat dijelaskan bahwa komunikator sangat berperan penting dalam keberhasilan dan tercapainya tujuan pesan baik kepada individu maupun khalayak luas. Pada perkembangan zaman yang sudah modern dan serba teknologi seperti saat ini, tentunya untuk berbagi serta mencari berbagai informasi kepada khalayak luas tentulah hal yang sangat mudah. Proses komunikasi kepada khalayak luas tersebut yaitu komunikasi massa.

Berdasarkan pengertian Hadi *et al.* (2020) komunikasi massa berasal dari istilah Bahasa Inggris dan kependekan dari kata *mass media communication* (komunikasi menggunakan media massa). Pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Menurut Wulansari (2021) media massa adalah alat yang dipergunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara luas baik itu dalam bentuk media cetak maupun media elektronik. Terdapat juga pengertian lain dari media massa, menurut Yunus (2010) dalam Khatimah (2018) bahwa media massa meliputi media cetak, media elektronik, dan media online. Salah satu bentuk dari media *online* yaitu media sosial. Media sosial menjadi sebuah tempat atau media dimana orang bisa berinteraksi dengan cepat dalam bentuk foto ataupun video, serta dapat melakukan komunikasi dalam bentuk pesan. Suryani (2015) dalam Asfriyani dan Junaedi (2022) Media sosial memiliki beberapa kelebihan, terutama pada kemampuannya dalam komunikasi dua arah yang interaktif, dan memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai macam informasi. Media sosial dalam praktiknya tidak hanya dapat digunakan secara pribadi, tetapi juga dapat digunakan oleh instansi pemerintah atau pun perusahaan, untuk menyampaikan informasi dan menjaga citra. Media sosial dimengerti sebagai bentuk baru komunikasi di internet yang dilandasi oleh beragam aplikasi perangkat lunak, yang memungkinkan adanya interaksi diantara para pengguna. Pada instansi pemerintahan atau pun perusahaan untuk melakukan hal tersebut dilakukan oleh divisi Hubungan Masyarakat atau Humas.

Suwatno (2018) Humas adalah sebuah fungsi manajemen yang khas dalam membangun dan memelihara hubungan komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dan publik. Hubungan Masyarakat menjadi suatu divisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

yang memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, instansi pemerintah ataupun perusahaan. Menurut Windriati *et al.* (2019) peran dari Hubungan masyarakat yaitu meng-*handle* hubungan antara organisasi dengan publiknya. Humas di bidang kemiliteran dan kepolisian RI juga diperlukan sebagai pengelola informasi dari instansi kepada masyarakat, tak terkecuali pada tingkat Kepolisian Resor (Polres). Bidang humas pada Polres biasa disebut dengan Seksi Hubungan Masyarakat. Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 2 tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor, Seksi Hubungan Masyarakat memiliki tugas melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat, memproduksi, mengelola informasi, penyajian data, dan dokumentasi kegiatan Polres yang dapat diakses oleh masyarakat. Humas Polres Boyolali dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola informasi dan menjalin hubungan dengan masyarakat menggunakan media sosial.

Media sosial saat ini memiliki berbagai macam jenis, fitur, serta fungsi yang berbeda-beda, dan dari banyaknya media sosial yang ada, Humas Polres Boyolali menggunakan media sosial Instagram untuk terus berbagi informasi dan menjalin komunikasi serta hubungan kepada masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari website www.databoks.id yang dikutip dari statista.com pada tahun 2021, Penggunaan Instagram Indonesia menempati urutan ketiga sebagai media sosial yang sering digunakan yaitu sebesar 91,77%. Media sosial Instagram dapat dipergunakan dan memiliki fungsi untuk bertukar dan berbagi informasi salah satunya berupa video. Vaughan (2004) dalam Apriliani *et al.* (2019) video merupakan teknologi pemrosesan sinyal elektronika yang menghasilkan gambar bergerak dan menjadi elemen paling memikat dan juga menjadi piranti yang mampu mempercepat dan mempersingkat pembelajaran dunia nyata. Jenis video yang digunakan dan dibuat oleh Humas Polres Boyolali yaitu berupa video yang berisikan dokumentasi kegiatan kepolisian di Polres Boyolali. Humas Polres Boyolali dalam membuat dan menyusun konten Instagram berupa video dokumentasi kegiatan kepolisian tersebut dibutuhkan persiapan dan perencanaan yang baik yaitu pra produksi, produksi, dan pascaproduksi. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Wijayanti *et al.* (2019), proses perancangan video dokumenter atau video dokumentasi kegiatan melalui tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membahas Laporan Akhir ini tentang Proses Produksi Video Dokumentasi Kegiatan Kepolisian pada Instagram Polres Boyolali. Penulis ingin mengetahui tugas serta fungsi Humas Polres Boyolali dan ingin menjelaskan proses pembuatan konten instagram berupa video dokumentasi kegiatan Kepolisian di Polres Boyolali yang dilakukan oleh Humas Polres Boyolali. Serta ingin mengetahui hambatan dan solusi yang dilakukan oleh Humas Polres Boyolali dalam pembuatan konten Instagram Berupa Video Dokumentasi Kegiatan. Kepolisian di Polres Boyolali.

Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Apa saja tugas dan fungsi Humas Polres Boyolali?



- 2) Bagaimana Proses Produksi Video Dokumentasi Kegiatan Kepolisian pada Instagram Polres Boyolali?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi pada Proses Produksi Video dokumentasi Kegiatan Kepolisian pada Instagram Polres Boyolali?

Tujuan

Beberapa rumusan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjelaskan tugas dan fungsi Humas Polres Boyolali.
- 2) Menjelaskan Proses Produksi Video dokumentasi kegiatan Kepolisian pada Instagram Polres Boyolali.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam Proses Produksi Video dokumentasi kegiatan Kepolisian pada Instagram Polres Boyolali.

METODE



Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk Laporan Akhir dilakukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Polres Boyolali yang terletak di Jalan Solo-Semarang Km No.24, Ngadirejo, Mojosongo, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57352. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan. Terhitung mulai tanggal 02 Februari 2022 hingga 1 April dengan jam kerja yang dimulai pada pukul 07:00 hingga 15:00 WIB.

Data dan Instrumen

Laporan Akhir ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan menggunakan instrument atau alat bantu yang digunakan untuk melengkapi data. Berikut adalah yang dikumpulkan:

- 1) Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung. Adapun data primer yang didapatkan yaitu memperoleh data terkait dengan tugas dan fungsi Humas Polres Boyolali, tahapan proses produksi video dokumentasi kegiatan kepolisian pada Instagram Polres Boyolali, serta data terkait dengan Hambatan yang dialami serta solusi yang dilakukan pada saat proses produksi video dokumentasi kegiatan kepolisian berlangsung.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dimana data tersebut dikumpulkan dari berbagai pihak yang berkaitan. Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu terkait dengan tugas dan fungsi Humas Polres Boyolali, proses produksi video dokumentasi kegiatan kepolisian pada Instagram Polres Boyolali. Data sekunder tersebut diperoleh melalui data